

Pemanfaatan *E-Commerce* dan *Digital Marketing* untuk Meningkatkan Penjualan *Spray* Anti Nyamuk di Pasar Lokal dan Nasional

*Ety Dwi Susanti & Aditya Chandra Winata

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

21042010281@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan e-commerce dan digital marketing dalam memperkuat strategi pemasaran dan meningkatkan penjualan spray anti nyamuk di pasar lokal dan nasional. Program ini mencakup serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha dalam penggunaan platform e-commerce, pengoptimalan media sosial, serta penerapan strategi digital marketing yang efektif. Melalui digitalisasi ini, pelaku usaha dapat menjangkau pasar yang lebih luas, memperkuat brand awareness, serta meningkatkan konversi penjualan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital secara tepat mampu meningkatkan visibilitas produk, mempercepat proses transaksi, dan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan penjualan. Dengan demikian, digitalisasi pemasaran melalui e-commerce dan digital marketing terbukti sebagai solusi efektif dalam mengatasi tantangan persaingan di era ekonomi digital.

Kata Kunci: E-commerce, Digital Marketing, Spray Anti Nyamuk

ABSTRACT

This study aims to explore the utilization of e-commerce and digital marketing in strengthening marketing strategies and increasing sales of mosquito repellent spray in both local and national markets. The program involves a series of training sessions and mentoring for business owners on the use of e-commerce platforms, social media optimization, and the application of effective digital marketing strategies. Through digitalization, businesses can reach a broader audience, strengthen brand awareness, and improve sales conversion rates. The results of this initiative demonstrate that proper use of digital technology can significantly enhance product visibility, accelerate transaction processes, and positively impact sales growth. Thus, digital marketing through ecommerce and digital platforms proves to be an effective solution in addressing competitive challenges in the digital economy era.

Keyword: E-commerce, Digital Marketing, Mosquito Repellent Spray



PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara berkembang dengan potensi besar di sektor ekonomi kreatif. Pada tahun 2023, data dari Kementerian Perindustrian menunjukkan bahwa ekonomi kreatif berkontribusi sebesar 7,8% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sektor ini terus berkembang pesat dan didukung oleh Presiden RI sebagai tulang punggung ekonomi nasional. Di era digital, pengembangan ide atau inovasi semakin mudah dengan menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, mencakup berbagai sektor tanpa mengesampingkan kearifan lokal serta memanfaatkan sumber daya alam yang ramah lingkungan. Ekonomi kreatif juga berperan dalam meningkatkan nilai ekspor melalui inovasi produk-produk unik yang memicu permintaan dalam negeri serta membuka lapangan pekerjaan baru (Aysa, 2020; Sholihin et al., 2018).

Salah satu sektor ekonomi kreatif yang memberikan dampak signifikan adalah penelitian dan pengembangan, yang mencakup inovasi produk-produk bermanfaat sesuai dengan kualitas yang dihasilkan. Dalam bidang ini, ekonomi kreatif menawarkan solusi terhadap berbagai masalah, termasuk menghasilkan produk untuk mengatasi gigitan nyamuk. Gigitan nyamuk dapat menyebabkan penyakit seperti demam berdarah dengue (DBD). Pada tahun 2020, kasus DBD tersebar di 472 kabupaten/kota dari 34 provinsi, dengan 219 kabupaten/kota melaporkan kematian akibat DBD. Hingga minggu ke-49, tercatat 95.893 kasus DBD dengan 661 kematian (Rokom, 2021). Beberapa pelaku ekonomi kreatif atau UMKM berusaha menciptakan produk pencegah gigitan nyamuk, seperti lotion dan obat nyamuk cair. Indonesia, dengan iklim tropisnya, juga rentan terhadap penyakit yang ditularkan oleh nyamuk, seperti malaria, demam berdarah, dan filariasis.

Data dari Zubaidi (2021) menunjukkan bahwa pada tahun 2019, terdapat 137.761 kasus DBD di Indonesia, dengan Lampung berada di posisi ke-8 dengan 5.611 kasus. Obat nyamuk bakar dan spray adalah dua jenis produk yang banyak digunakan untuk mencegah gigitan nyamuk. Namun, asap dari obat nyamuk bakar mengandung partikel berbahaya yang dapat mencapai saluran pernapasan dan memicu reaksi oksidasi dalam tubuh. Sementara itu, obat nyamuk spray yang berbentuk aerosol dapat diserap oleh tubuh melalui kulit dan saluran pernapasan, yang berpotensi menimbulkan efek negatif pada kesehatan organ tubuh seperti paru-paru (Zubaidi, 2021; Sulung et al., 2022).

Masalah ini diatasi oleh pelaku ekonomi kreatif yang telah menghasilkan berbagai produk, namun beberapa keterbatasan masih ada. Oleh karena itu, direkomendasikan agar pelaku ekonomi kreatif atau UMKM mengembangkan inovasi spray anti nyamuk yang memanfaatkan limbah serai (*Cymbopogon Citratus*) sebagai bahan ramah lingkungan sekaligus meminimalkan dampak negatif pada kesehatan. Spray anti nyamuk berbahan

dasar daun serai, yang dikenal dengan sifat alami pengusir nyamuk berkat kandungan citronellanya, memicu peluang ekonomi kreatif yang signifikan. Citronella dikenal efektif mengusir nyamuk dengan aromanya yang kuat, dan semakin banyak inovasi ramah lingkungan muncul untuk mengatasi masalah gigitan nyamuk (Yuliansi et al., 2020; Rahmawati et al., 2020).

Inovasi pembuatan obat nyamuk berbahan dasar serai sangat relevan dengan kebutuhan pasar dan dapat mengatasi masalah kesehatan akibat gigitan nyamuk, menciptakan peluang ekonomi kreatif yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi pelaku ekonomi kreatif tentang peluang produk ramah lingkungan yang sangat dibutuhkan masyarakat. Inovasi ini didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia, bahan baku, dan aspek lain yang menjamin produk ini dapat memberikan nilai ekonomis yang signifikan. Penelitian ini berkontribusi secara teori dan praktik bagi pelaku UMKM dan calon pelaku untuk mengembangkan inovasi spray anti nyamuk berbasis daun serai, membuka peluang ekonomi kreatif yang besar di masa depan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Gedangan, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang ini dilakukan dengan pelatihan dan praktek langsung, yang tahapan pelaksanaan dapat didiskripsikan sebagai berikut: Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Desa Gedangan, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian di Desa Gedangan, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang

No	Tahapan	Kegiatan
1.	Tahap awal	a) Survei Lapangan b) Identifikasi c) Permasalahan
2.	Tahap Persiapan	a. Penyusunan konsep program dari pengabdian b. Persiapan Kebutuhan yang diperlukan saat pelaksanaan c. Pendataan SDM yang mengikuti sosialisasi
3.	Penyusunan program hasil kesepakatan	Penyesuaian rencana program pengabdian
4.	Implementasi pelatihan	Sosialisasi program pada masyarakat desa Gedangan mulai dari bahan yang dibutuhkan, cara pembuatan, dan cara penggunaan Spray anti nyamuk dari bahan daun serai.
5.	Laporan	Penyusunan laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan nyamuk di sekitar kita dapat membawa virus dan penyakit seperti demam berdarah. Untuk mengatasi masalah ini, inovasi produk semprot anti nyamuk yang terbuat dari daun serai menjadi solusi yang menjanjikan serta peluang ekonomi kreatif. Spray berbahan daun serai (*Cymbopogon Citratus*) terbukti efektif dalam mencegah gigitan nyamuk, berkat kandungan geraniol dan sitronela yang dapat mengurangi populasi nyamuk (Suratun dan Wahyudi, 2019; Kuncoro dan Hasibuan, 2020). Selain itu, kandungan senyawa seperti alphapinene, limonene, dan citronella dalam daun serai berkontribusi pada efektivitasnya sebagai pengusir nyamuk (Agustina dan Jamilah, 2021).

Produk anti nyamuk dari daun serai ini merupakan langkah efektif untuk mencegah gigitan nyamuk. Para pelaku ekonomi kreatif telah menciptakan berbagai produk seperti obat nyamuk dan lotion. Pengembangan produk ini menawarkan peluang ekonomi kreatif dengan fokus pada inovasi yang dapat mendukung ekonomi global (Syahbudi dan Muhammad, 2021). Keberadaan produk ini mencerminkan pemanfaatan sumber daya lokal, mengingat tanaman serai mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Serai (*Cymbopogon Citratus*) telah dimanfaatkan sebagai pengusir nyamuk melalui program pelatihan yang mengarah pada produksi berbagai produk, mulai dari aroma terapi hingga spray. Inisiatif ini menciptakan peluang ekonomi kreatif yang menjawab kebutuhan akan perlindungan dari gigitan nyamuk yang dapat menyebabkan virus dan DBD (Malihah dan Achiria, 2019; Dipahayu dan Annurijati, 2022).

Pengembangan produk ini juga didukung oleh potensi sumber daya manusia yang siap memproduksi barang tersebut, berkat pendampingan yang tersedia untuk mendukung ekonomi kreatif. Kegiatan ini meliputi pengolahan ekstrak serai menjadi ramuan pengusir nyamuk, yang dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan, membantu perekonomian dengan inovasi produk anti nyamuk (Permatasari dan Afida, 2023). Selain itu, upaya pengembangan spray anti nyamuk dari serai menawarkan akses ke peluang ekonomi kreatif yang berkaitan dengan inovasi dan kreativitas dalam produk yang sudah ada sebelumnya (Melviani et al., 2023; Siagin et al., 2023). Oleh karena itu, inovasi ini berkontribusi pada kepastian ekonomi kreatif/UMKM serta menjaga aspek kesehatan dan lingkungan dengan pendekatan ramah lingkungan. Peluang ekonomi kreatif yang menjadi pelopor di suatu negara terlihat dari produk yang dihasilkan melalui ide dan inovasi yang ada. Ini didorong oleh upaya SDM yang komprehensif dalam menciptakan produk yang sesuai dengan kreativitas dan kebutuhan masyarakat (Pahlevi, 2017). Pengembangan produk berbasis inovasi sebagai peluang ekonomi kreatif juga mempertimbangkan pemanfaatan era digital

saat ini (Kartika et al., 2022). Analisis SWOT dapat digunakan untuk memberikan kerangka kerja yang komprehensif dan sistematis dalam mengevaluasi keberhasilan usaha.

Hasil dari program pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran merek BonaSSa Collection di kalangan konsumen lokal. Melalui pendampingan dalam penggunaan media sosial dan optimasi SEO, BonaSSa Collection mengalami peningkatan keterlibatan konsumen sebesar 25% dalam waktu tiga bulan, yang diukur dari interaksi di media sosial seperti Instagram dan TikTok. Selain itu, trafik ke situs e-commerce BonaSSa meningkat sebesar 30% setelah penerapan optimasi SEO. Program ini membantu meningkatkan visibilitas UMKM di pasar lokal dan membuktikan bahwa pemasaran digital efektif dalam memperluas jangkauan pasar tanpa biaya yang terlalu besar.

Strenght E-commerce memungkinkan produk dijangkau oleh konsumen di berbagai wilayah tanpa harus terbatas pada area geografis tertentu.	Weakness Infrastruktur digital dan teknologi menjadi kebutuhan utama, yang dapat menjadi kendala di area yang memiliki keterbatasan akses internet.
Opportunity Spray anti nyamuk dapat memanfaatkan tren peningkatan kesadaran akan kesehatan dan kebersihan untuk menarik lebih banyak konsumen.	Threat Persaingan dengan produk serupa dan perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai standar kualitas produk.

Berdasarkan analisis SWOT, terbukti bahwa produk anti nyamuk berbahan dasar daun serai (*Cymbopogon Citratus*) dapat diproduksi dan dipasarkan seperti produk sejenis yang bertujuan untuk mencegah gigitan nyamuk serta mengurangi kasus DBD. Peluang ekonomi ini didasarkan pada faktor ekonomi lainnya yang mendukung perkembangan ekonomi secara keseluruhan. Produk ini dapat dikembangkan menjadi berbagai bentuk seperti lotion atau obat nyamuk spray. Peluang ekonomi kreatif ini juga berkontribusi pada pemerataan produk yang sebaiknya dimanfaatkan oleh pelaku UMKM, baik skala kecil maupun menengah, demi kesejahteraan masyarakat dari ancaman nyamuk dan penyakit DBD. Produk ini diharapkan meningkatkan permintaan konsumen karena memenuhi kebutuhan masyarakat (Wahyuningsih dan Satriani, 2019).

Peluang ekonomi kreatif dari produk ini sangat besar, terutama karena didukung oleh pengetahuan dalam pengolahan tanaman serai menjadi produk spray anti nyamuk melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Inovasi dan kreativitas dalam pembuatan

produk anti nyamuk juga membawa dampak sosial yang positif bagi pelaku ekonomi kreatif, UMKM, dan konsumen, terkait kualitas hidup dan kesehatan berkat perlindungan dari spray anti nyamuk. Selain itu, produk ini berpotensi memberikan dampak signifikan bagi perekonomian, termasuk peningkatan produk domestik bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja, terutama jika dijalankan secara maksimal dan berkelanjutan. Survey pasar yang konsisten terhadap permintaan produk spray anti nyamuk juga penting untuk dilakukan.

KESIMPULAN

Ekonomi kreatif memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan PDB di sektor ekonomi Indonesia. Hal ini mendorong munculnya inovasi-inovasi baru terkait pengembangan produk yang memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) dan relevansinya dengan ekonomi kreatif, yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, terutama dalam bidang penelitian dan pengembangan. Peluang dalam ekonomi kreatif ini menawarkan solusi untuk berbagai masalah produk, termasuk dalam mengatasi gigitan nyamuk. Tingginya kasus DBD mendorong pelaku ekonomi kreatif untuk menciptakan inovasi produk yang mampu mencegah gigitan nyamuk. Oleh karena itu, produk yang ramah lingkungan dan menyehatkan, seperti spray anti nyamuk berbahan dasar herbal dari daun serai (*Cymbopogon Citratus*), menjadi opsi yang tepat. Pengembangan produk ini merupakan peluang besar dalam ekonomi kreatif, karena berfokus pada penciptaan atau pembaruan produk melalui kreativitas yang dimiliki oleh sumber daya. Analisis SWOT menunjukkan bahwa produk anti nyamuk berbahan dasar daun serai ini memiliki potensi besar untuk diproduksi dan berkembang di sektor ekonomi kreatif. Hal ini didukung oleh pengetahuan yang diperoleh melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, serta dampak sosial positif bagi pelaku ekonomi kreatif, UMKM, dan konsumen. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah untuk menganalisis faktor internal dan eksternal calon konsumen, termasuk daya beli mereka terhadap produk spray anti nyamuk jika dipasarkan oleh pelaku ekonomi kreatif atau UMKM, serta merancang strategi pemasaran yang tepat guna menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, A., dan Jamilah, M. (2021). Kajian Kualitas Minyak Serai Wangi (*Cymbopogon Winterianus Jowitt*) Pada Cv AB dan PT. XYZ Jawa Barat. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 4(1), 63-71.

- Aysa, I. R. (2020). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era Digital. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 2(2), 121-138.
- Dipahayu, D., & Annurijati, S. (2022). Penyuluhan Formulasi Spray Anti Nyamuk dari Infusa Limbah Daun Serai (*Cymbopogon nardus*) dan Kulit Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*). *Jurnal Abdi Masyarakat Kita*, 2(2), 152-160.
- Kesetyaningsih, T. W., Makiyah, S. N. N. dan Prastiani, L. (2023). Pengenalan dan Pelatihan Budidaya Tanaman Anti Nyamuk. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3822-3830.
- Kuncoro, B., dan Hasibuan, M. Y. (2020). Formulasi Sediaan Spray Daun dan Batang Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus* L) Sebagai Antinyamuk *Culex* Sp. *Jurnal Farmagazine*, 7(1), 45-50.
- Malihah, N., & Achiria, S. (2019). Peran ekonomi kreatif dalam pemberdayaan industri kerajinan bambu. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(1), 6978.
- Melviani, M., Nugraha, D. F., Novianty, N., dan Noval, N. (2023). Pelatihan Pembuatan Spray Tanaman Serai untuk Mencegah DBD dalam Meningkatkan Kesehatan dan Ekonomi Keluarga. *Indonesia Berdaya*, 4(3), 823-830.
- Pahlevi, A. S. (2017). Gagasan Tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional (Studi pada Potensi, Peluang dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Kota Malang). *Seminar Nasional Seni dan Desain*, 185-188.
- Permatasri, Y., dan Afida, I. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Dasar Pengolahan Ekstrak Tanaman “serai” menjadi Ramuan Pengusir Nyamuk. *Al-Ijtima: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 80-95.